Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 12.3245/Krepa.V241.3851

PERILAKU KEUANGAN SISWA SMA DI ERA DIGITAL PERAN LITERASI KEUANGAN DAN PENGGUNAAN E-WALLET DI SMK NEGERI 1 CIRUAS

Mina Wati Dewi[1], Riski Wisnu Prakoso[2], Feby Tri Saputra[3], Depi Herlina[4], Reza Kurnia[5]
Manajemen, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia
dosen03038@unpam.ac.id[1], dosen03035@unpam.ac.id[2], febytri@gmail.com[3], devih243@gmail.com[4], rezakurnia213151@gmail.com[5]

ABSTRAK

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini telah dilaksanakan pada 02 Oktober 2025 di SMK Negeri 1 Ciruas. Metode pelaksanaan mencakup penyuluhan, workshop interaktif, studi kasus, serta diskusi kelompok terpumpun (FGD) untuk menggali lebih dalam kebiasaan finansial siswa. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Hasil yang diharapkan dari program ini adalah peningkatan tingkat literasi keuangan siswa, perubahan perilaku keuangan menjadi lebih terencana dan bertanggung jawab, serta kemampuan dalam memanfaatkan e-wallet sebagai alat transaksi yang produktif dan bukan konsumtif semata. Dampak jangka panjangnya, siswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan dalam menyebarkan budaya literasi keuangan di lingkungan sekolah dan keluarga.

Kata Kunci : Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, Penggunaan E-wallet, Digital Keuangan.

ABSTRACT

This Community Service Program was conducted on October 2, 2025, at SMK Negeri 1 Ciruas. The implementation methods included seminars, interactive workshops, case studies, and focused group discussions (FGDs) to delve deeper into students' financial habits. Evaluation was carried out through pre-test and post-test to measure the increase in participants' understanding. The expected outcomes of this program are an increase in the level of students' financial literacy, a shift towards more planned and responsible financial behavior, and the ability to utilize e-wallets as productive transaction tools rather than merely for consumption. In the long term, students are expected to become agents of change in spreading the culture of financial literacy within their school and family environments.

Keywords: Financial Behavior, Financial Literacy, E-wallet Usage, Digital Finance.

Article History
Received: Desember 2025
Reviewed: Desember 2025
Published: Desember 2025

Plagirism Checker No 238.KK.461
Prefix DOI : **12.3245/Krepa.V241.3851**
Plagirism Checker No 238.KK.461
Prefix DOI : **12.3245/Krepa.V241.3851**

Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan terhadap perilaku keuangan generasi muda, termasuk siswa SMA. Salah satu fenomena yang menonjol adalah maraknya penggunaan layanan keuangan digital seperti e-wallet, yang semakin populer di kalangan remaja karena kemudahan dan fleksibilitasnya. Namun, kemudahan tersebut juga menimbulkan tantangan, terutama jika tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang memadai. Banyak siswa yang masih belum memahami cara mengelola pengeluaran, menabung, maupun mempertimbangkan investasi sederhana, sehingga berpotensi menimbulkan perilaku konsumtif dan kurang bijak dalam mengelola keuangan.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 12.3245/Krepa.V241.3851

Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya literasi keuangan siswa di tingkat SMA, yang berdampak pada perilaku keuangan sehari-hari mereka. Banyak siswa menggunakan e-wallet hanya sebagai sarana transaksi tanpa memahami konsep perencanaan keuangan jangka panjang maupun risiko penggunaan teknologi keuangan digital. Di sisi lain, pengetahuan tentang investasi dasar juga masih sangat minim, padahal keterampilan ini penting untuk membentuk generasi yang mandiri secara finansial. Sebagai solusi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan edukasi mengenai perilaku keuangan sehat melalui peningkatan literasi keuangan, pengenalan investasi dasar, serta pemanfaatan e-wallet secara bijak. Kegiatan akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Ciruas dalam bentuk workshop interaktif yang melibatkan siswa secara aktif melalui penyampaian materi, diskusi, simulasi pengelolaan keuangan, dan studi kasus sederhana terkait penggunaan e-wallet dalam kehidupan sehari-hari.

Rencana kegiatan meliputi: (1) koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu dan teknis pelaksanaan, (2) penyusunan modul literasi keuangan dan investasi sederhana yang sesuai dengan kebutuhan siswa SMA, (3) pelaksanaan workshop yang membahas pengelolaan keuangan pribadi, pentingnya menabung dan berinvestasi sejak dini, serta penggunaan e-wallet secara aman dan bijak, (4) praktik simulasi perencanaan anggaran sederhana dengan memanfaatkan e-wallet, dan (5) evaluasi kegiatan melalui kuesioner dan refleksi bersama peserta.

Target luaran dari kegiatan ini antara lain: meningkatnya pemahaman siswa mengenai literasi keuangan, investasi dasar, dan penggunaan e-wallet yang sehat; tersusunnya modul edukasi literasi keuangan digital yang dapat dimanfaatkan kembali oleh pihak sekolah; serta terciptanya kesadaran di kalangan siswa untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan di era digital. Dalam jangka panjang, kegiatan ini diharapkan mampu membentuk perilaku keuangan yang lebih baik, mengurangi gaya hidup konsumtif, serta mendorong tumbuhnya generasi muda yang cerdas, mandiri, dan siap menghadapi tantangan finansial di masa depan.

Program “Sosialisasi Perilaku Keuangan Siswa Sma Di Era Digital Peran Literasi Keuangan Dan Penggunaan E-Wallet Di SMK Negeri 1 Ciruas” dengan adanya program ini, diharapkan siswa SMK Negeri 1Ciruas tidak hanya mengenal e-wallet sebagai alat transaksi digital, tetapi juga mampu memanfaatkannya secara bijak sebagai bagian dari strategi pengelolaan keuangan pribadi yang sehat dan terarah. SMK Negeri 1 Ciruas merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang terletak di wilayah perkotaan dengan jumlah siswa yang cukup besar dan latar belakang sosial ekonomi yang beragam. Lokasi sekolah yang strategis di Serang menjadikannya mudah diakses oleh siswa dari berbagai kecamatan. Sebagai sekolah negeri, SMA ini memiliki peran penting dalam mencetak generasi muda yang tidak hanya unggul dalam akademik, tetapi juga memiliki keterampilan hidup yang relevan dengan tuntutan era digital.

Potensi strategis SMK Negeri 1 Ciruas terletak pada keberadaan generasi Z yang sedang menempuh pendidikan di sana. Generasi ini sangat akrab dengan teknologi digital, memiliki mobilitas tinggi, dan terbiasa dengan penggunaan smartphone. Data dari Bank Indonesia menunjukkan bahwa pada tahun 2023 volume transaksi uang elektronik di Indonesia mencapai lebih dari 1 miliar transaksi per bulan, dengan mayoritas pengguna berasal dari kelompok usia muda. Fakta ini memperkuat dugaan bahwa siswa SMA menjadi salah satu pengguna aktif e-wallet, baik untuk kebutuhan harian seperti jajan, transportasi, maupun belanja daring. Namun, kondisi sosial yang muncul menunjukkan adanya permasalahan serius. Pertama, siswa cenderung menggunakan e-wallet hanya sebagai sarana konsumsi tanpa memahami risiko manajemen keuangan digital. Kedua, tingkat literasi keuangan siswa Indonesia masih rendah. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) OJK 2022 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan pada usia 15–17 tahun baru mencapai sekitar 51,7%, yang berarti hampir

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 12.3245/Krepa.V241.3851

separuh remaja belum memahami konsep dasar keuangan. Ketiga, pemahaman tentang investasi dasar di kalangan siswa masih minim, padahal keterampilan ini penting untuk membentuk kemandirian finansial di masa depan.

Bidang Literasi Keuangan (Ekonomi Manajemen).
Rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan siswa menyebabkan mereka kurang mampu mengelola uang saku secara efektif. Hal ini berimplikasi pada pola pengeluaran yang tidak terkontrol, kecenderungan konsumtif, serta minimnya kesadaran untuk menabung atau berinvestasi sejak dini. Permasalahan ini membutuhkan intervensi melalui pendekatan pendidikan keuangan yang aplikatif, menarik, dan sesuai dengan usia remaja.

Definisi Literasi Keuangan
Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep dasar keuangan, mengelola sumber daya keuangan, serta membuat keputusan finansial yang bijak. Menurut OJK, literasi keuangan mencakup pemahaman terhadap produk dan layanan keuangan, keterampilan mengatur keuangan pribadi, serta sikap yang mendukung perencanaan jangka panjang.

Bagi siswa sekolah menengah, literasi keuangan bukan sekadar mengenal istilah tabungan, pinjaman, atau investasi, melainkan keterampilan nyata yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, mengatur uang saku mingguan, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta membiasakan diri menabung.

1. Penggunaan E-Wallet oleh Siswa

Popularitas E-Wallet di Kalangan Remaja, E-wallet atau dompet digital kini menjadi salah satu alat transaksi yang populer di Indonesia. Aplikasi seperti GoPay, OVO, DANA, dan ShopeePay banyak digunakan oleh siswa karena menawarkan kemudahan, kecepatan, serta berbagai promo menarik. Di kalangan siswa SMK Negeri 1 Ciruas, penggunaan e-wallet semakin meluas, terutama untuk transaksi kecil seperti membeli makanan, pulsa, paket data, hingga berbelanja kebutuhan sehari-hari secara online.

2. Hubungan Literasi Keuangan dengan Penggunaan E-Wallet.

Literasi keuangan berperan penting dalam mengarahkan penggunaan e-wallet agar lebih produktif. Siswa yang memiliki pemahaman keuangan baik akan menggunakan e-wallet sebagai sarana pengelolaan keuangan yang praktis dan efisien, bukan sekadar alat konsumsi. Sebaliknya, siswa dengan literasi keuangan rendah cenderung terjebak pada perilaku boros dan konsumtif akibat mudahnya akses transaksi digital.

METODE

Metode pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan kolaboratif Kegiatan PKM ini akan dilaksanakan dalam bentuk workshop 1 hari penuh di SMK Negeri 1 Ciruas. Metode pelaksanaan difokuskan pada transfer pengetahuan, praktik langsung, diskusi, dan simulasi, sehingga meskipun singkat, siswa dapat memperoleh pengalaman nyata dalam mengelola keuangan, menggunakan e-wallet dengan bijak, serta mengenal investasi dasar.

Penelitian Perilaku Keuangan Siswa SMA di Era Digital: Peran Literasi Keuangan dan Penggunaan E-Wallet di SMK Negeri 1 Ciruas disusun untuk menilai sejauh mana kegiatan literasi keuangan dan edukasi penggunaan e-wallet mampu memengaruhi perilaku keuangan siswa dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, evaluasi ini akan mengukur peningkatan

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 12.3245/Krepa.V241.3851

pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa dalam mengelola uang saku serta menggunakan e-wallet secara aman.

TEMPAT DAN WAKTU

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul Perilaku Keuangan Siswa Sma Di Era Digital Peran Literasi Keuangan Dan Penggunaan E-Wallet Di SMK Negeri 1 Ciruas dirancang sebagai upaya memberikan pemahaman serta keterampilan praktis bagi siswa dalam menjaga kesehatan mental. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, dengan rincian tempat dan waktu pelaksanaan sebagai berikut:

1. Hari : Kamis
2. Tanggal : 02 Oktober 2025.
3. Waktu : 08.30-12.00
4. Tempat : SMK Negeri 1 Ciruas Jalan Nambo Lebak Wangi No.KM 2, RW.5, Pulo, Kec.Ciruas, Kabupaten Serang, Banten 42182

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan melalui penjelasan dibawah ini :

Tahap 1: Persiapan dan Perencanaan.

Kegiatan dimulai dengan survei awal untuk mengetahui tingkat literasi keuangan dan kebiasaan penggunaan e-wallet di kalangan siswa SMK Negeri 1 Ciruas. Survei dilakukan menggunakan kuesioner yang mencakup aspek pengetahuan keuangan, sikap terhadap uang, dan perilaku keuangan. Data hasil survei digunakan sebagai dasar penyusunan materi dan metode pelatihan yang relevan.

Tahap 2: Edukasi Literasi Keuangan

Kegiatan edukasi dilaksanakan dalam bentuk seminar dengan tema “Mengelola Keuangan Cerdas di Era Digital.” Seminar ini menghadirkan narasumber dari kalangan akademisi dan praktisi fintech untuk memberikan wawasan mengenai pentingnya literasi keuangan dan dampak teknologi terhadap perilaku konsumsi remaja.

Tahap 3: Pelatihan dan Praktik Pengelolaan Keuangan Digital

Pada tahap ini, siswa dibimbing untuk mengatur keuangan pribadi mereka menggunakan e-wallet dan aplikasi pencatat keuangan. Mereka diminta membuat anggaran bulanan berdasarkan uang saku yang diterima, serta menetapkan target menabung. Setiap minggu, siswa melakukan evaluasi atas pengeluaran mereka dengan bantuan guru pembimbing.

Tahap 4: Evaluasi dan Refleksi

Setelah satu bulan pelaksanaan, dilakukan evaluasi terhadap perubahan perilaku keuangan siswa. Evaluasi dilakukan melalui wawancara, observasi, dan analisis catatan keuangan pribadi. Indikator keberhasilan antara lain peningkatan pemahaman konsep literasi keuangan, penurunan perilaku konsumtif, dan peningkatan kebiasaan menabung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui rangkaian kegiatan: survei awal, workshop literasi keuangan digital, pendampingan praktik penggunaan e-wallet, pembuatan jurnal

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 12.3245/Krepa.V241.3851

keuangan siswa, dan evaluasi pasca-pelatihan. Sasaran langsung adalah siswa SMK Negeri 1 Ciruas (kelas X–XII) dengan keterlibatan guru pembimbing dan sebagian orang tua sebagai pendukung. Metode yang dipakai mengombinasikan ceramah interaktif, studi kasus, praktik aplikasi pencatat keuangan, dan refleksi kelompok. Hasil pengabdian dikumpulkan melalui kuisioner pra-pasca, catatan jurnal keuangan siswa, dan wawancara terstruktur. Hubungan pendekatan dan hasil sejalan dengan model pengabdian yang dilaporkan oleh beberapa studi pada konteks SMK atau MA yang menunjukkan efektivitas kombinasi edukasi teori dan praktik untuk peningkatan literasi keuangan digital.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam bentuk: (1) survei awal untuk mengidentifikasi pola penggunaan e-wallet dan tingkat literasi keuangan siswa, (2) lokakarya literasi keuangan praktis (manajemen anggaran, pencatatan sederhana, dan bahaya transaksi impulsif), serta (3) sesi simulasi penggunaan e-wallet yang aman (fitur keamanan, pengaturan limit, dan pencatatan transaksi). Tujuan operasional adalah meningkatkan pengetahuan finansial dasar dan mendorong praktik penggunaan e-wallet yang lebih bijak di kalangan siswa SMK Negeri 1 Ciruas. Berdasarkan observasi selama lokakarya dan diskusi kelompok, terdapat beberapa temuan kunci: (1) mayoritas siswa merasa e-wallet memudahkan transaksi sehari-hari namun kurang menyadari risiko pengeluaran impulsif akibat kemudahan transaksi digital; (2) siswa dengan pemahaman dasar perencanaan anggaran cenderung menunjukkan kontrol pengeluaran yang lebih baik saat menggunakan e-wallet; (3) mitra guru dan orang tua berperan penting dalam mengawasi penggunaan e-wallet terutama untuk peserta didik yang belum memiliki kebiasaan pencatatan pengeluaran

Hasil ini konsisten dengan literatur yang menemukan hubungan kuat antara kemudahan penggunaan dompet digital dan peningkatan pengeluaran impulsif, serta peran literasi keuangan dalam mengurangi perilaku konsumtif. Studi kuantitatif dan kualitatif terbaru menegaskan bahwa penggunaan e-wallet meningkatkan risiko pengeluaran impulsif bila tidak diimbangi literasi dan mekanisme kontrol (mis. pembatasan limit, pencatatan rutin). Siswa melaporkan peningkatan pemahaman tentang konsep anggaran dasar dan fitur keamanan e-wallet setelah intervensi; sejumlah peserta menyatakan niat untuk menerapkan pencatatan harian sederhana. Temuan ini selaras dengan studi yang menunjukkan bahwa intervensi pendidikan keuangan singkat dapat memperbaiki sikap dan pengetahuan finansial, yang selanjutnya menurunkan kecenderungan konsumtif pada kelompok pelajar atau mahasiswa.



Gambar Tim Pelaksana Kegiatan dan Peserta SMKN 1 Ciruas

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 12.3245/Krepa.V241.3851

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan ini merupakan bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memfokuskan pada peningkatan kompetensi siswa-siswi di SMK Negeri 1 Ciruas dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadi menggunakan aplikasi Wallet. Siswa-siswi jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan ini. Selain itu, dengan adanya dukungan dari pihak SMK Negeri 1 Ciruas membuat kegiatan pelatihan ini dapat terlaksana dengan baik. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa setelah mengikuti kegiatan, siswa-siswi memiliki kompetensi dalam pengelolaan keuangan pribadi dengan menggunakan aplikasi Wallet pada smartphone masing-masing. Pihak Humas dan Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Ciruas sangat berharap adanya keberlanjutan kegiatan serupa yang menyasar siswa-siswi maupun guru-guru sebagai peserta pelatihan.

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dan praktik penggunaan e-wallet yang bijak dapat mengubah perilaku konsumtif siswa ke arah yang lebih produktif. Temuan ini sejalan dengan penelitian Azzahra dan Andarini (2025) yang menegaskan pentingnya sinergi antara literasi keuangan dan gaya hidup digital untuk mendorong perilaku menabung di kalangan generasi muda. Selain itu, Fadhilah, Syafina, dan Anggraini (2024) juga menyoroti pengaruh positif edukasi keuangan terhadap pengendalian perilaku impulsif dalam transaksi digital.

Hasil ini konsisten dengan studi Hertianto dan Anggono (2023) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran kunci dalam meningkatkan adopsi layanan keuangan digital yang aman di kalangan remaja. Di sisi lain, penelitian Jatiwardani, Swardani, dan Dewi (2023) menegaskan bahwa tingkat risiko dan pemahaman siswa terhadap fintech menentukan sejauh mana mereka mampu menggunakan e-wallet secara bertanggung jawab.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM di SMK Negeri 1 Ciruas memperlihatkan bahwa kombinasi antara edukasi literasi keuangan dan pembiasaan pencatatan transaksi digital dapat menjadi strategi efektif dalam membangun perilaku finansial sehat. Hasil ini mendukung pandangan Pakpahan, Handayani, dan Sanjaya (2024) serta Farid et al. (2024) bahwa pengelolaan keuangan digital yang disertai kesadaran finansial mampu menekan kecenderungan perilaku impulsif di kalangan pelajar.

SARAN

Sebagai tindak lanjut, tim pelaksana akan menyusun laporan hasil kegiatan yang berisi temuan dari monitoring dan evaluasi. Hasil ini kemudian akan disampaikan kepada pihak sekolah untuk menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan program literasi keuangan di SMK Negeri 1 Ciruas. Selain itu, solusi yang ditawarkan setelah PKM adalah memberikan rekomendasi berupa:

a) Meningkatkan perilaku keuangan siswa pasca-PKM, langkah pertama yang direkomendasikan adalah penguatan kurikulum literasi keuangan berbasis sekolah yang terintegrasi ke dalam muatan lokal dan ekstrakurikuler. Intervensi kurikulum hendaknya memadukan materi konsep dasar pengelolaan keuangan, penganggaran sederhana, hingga praktik keamanan transaksi digital untuk e-wallet. Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan secara sistematis berkaitan positif dengan kemampuan mengelola keuangan pribadi dan menekan perilaku konsumtif jika dikombinasikan dengan pembelajaran terstruktur di sekolah. Modul literasi keuangan sederhana yang dapat digunakan guru untuk memperkuat pembelajaran.
b) Implementasi program pelatihan praktis (workshop) bagi siswa dan pelatihan orientasi untuk guru perlu dilaksanakan secara berkala. Workshop harus bersifat aplikatif misalnya simulasi penggunaan e-wallet, studi kasus penganggaran, serta sesi refleksi mengenai kontrol diri terhadap insentif promosi digital. Bukti empiris pada konteks pendidikan

menengah menunjukkan bahwa pelatihan yang memasukkan praktik langsung dan refleksi lapangan meningkatkan kapabilitas siswa dalam memanfaatkan fitur e-wallet secara bijak.

c) Perlu dibangun kolaborasi aktif antara sekolah dengan penyedia layanan e-wallet dan pemangku kepentingan lokal (bank, dinas pendidikan, dan orang tua). Kerja sama ini dapat merealisasikan modul edukasi berlisensi, kebijakan sandbox penggunaan e-wallet untuk kegiatan sekolah (mis. kantin digital) yang diawasi, serta penyediaan materi edukasi terpadu bagi orang tua. Literatur nasional menunjukkan bahwa intervensi yang melibatkan ekosistem (sekolah-industri-keluarga) lebih efektif dalam membentuk kebiasaan keuangan sehat pada generasi muda.
d) monitoring dan evaluasi pasca-pelaksanaan harus dilakukan dengan desain mixed-methods: kuantitatif (pre-post test literasi, catatan penggunaan e-wallet yang dianonimkan, dan indikator kehadiran/partisipasi) serta kualitatif (wawancara mendalam dan catatan lapangan). Pendekatan ini memungkinkan tim sekolah untuk mengidentifikasi perubahan perilaku, hambatan akses teknologi, serta aspek-aspek budaya konsumsi yang memerlukan penanganan lanjutan. Hasil studi-studi nasional menekankan pentingnya evaluasi berkelanjutan untuk menyesuaikan materi dan metode intervensi.
e) Kebijakan sekolah meliputi penerapan kebijakan penggunaan e-wallet yang etis (seperti batasan promosi, persetujuan orang tua untuk transaksi tertentu), integrasi pembelajaran literasi keuangan dalam penilaian sekolah, serta program literasi digital untuk meningkatkan keamanan transaksi. Kebijakan ini diharapkan tidak hanya menurunkan risiko perilaku konsumtif, tetapi juga mengembangkan kompetensi digital finansial yang berkelanjutan pada siswa. Penelitian-penelitian nasional terbaru menggaris bawahi bahwa kombinasi literasi finansial dan literasi digital menjadi prasyarat agar penggunaan e-wallet memberikan manfaat maksimal tanpa meningkatkan risiko konsumtif.
f) Rencana pendampingan berkala dalam bentuk webinar atau kunjungan lanjutan jika memungkinkan, agar siswa tetap mendapatkan edukasi secara berkelanjutan. Pendekatan evaluasi ini, diharapkan kegiatan PKM tidak hanya berhenti pada pelaksanaan satu hari, tetapi dapat berkelanjutan dalam bentuk kegiatan literasi keuangan yang lebih luas. Dampaknya diharapkan tidak hanya dirasakan oleh siswa yang menjadi peserta langsung, tetapi juga menyebar ke komunitas sekolah secara keseluruhan melalui peran guru dan teman sebaya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahim, Abdurrahim, et al.Pengantar Manajemen Dasar. Edited by Fauzy Pratama, Ahmad, Bukuloka Literasi Bangsa, 2025.

Abidzar, M. (2023). Pengaruh Dompet Digital dan Literasi terhadap Perilaku Konsumtif. Jurnal Oikos, Universitas Pasundan.

Afandi, T., & Sari, N. (2022). Strategi edukasi literasi keuangan di sekolah menengah atas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 55–63.

Azzahra Prisichella & Andarini, S. (2025). *Synergizing Financial Literacy, Lifestyle, and E-Wallet Use for Enhanced Saving Behavior*. Academia Open, 10(2).

Bank Indonesia. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022*. Jakarta: Bank Indonesia.

Darmawan, B., Siregar, N. A., & Putri, R. A. (2023). Dampak Penggunaan E-Wallet terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z: Studi pada Siswa SMA/SMK di Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 8(2), 45-60.

Farid, M. M., Misbah, F. A., Sholikha, S. M., Setiawan, D., Mustika Sari, V., & Noviana, N. E. (2024). *The Role of Fintech as a Mediator in the Influence of Economic Literacy on Impulsive Buying Behavior*. Akuntansi Pajak dan Kebijakan Ekonomi Digital, 1(4).

Febriyanti, N. (2024). Strategi Persuasi dalam Aplikasi E-Wallet dan Dampaknya terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan Pelajar. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Kewirausahaan*, 5(1), 112-125.

Financial Services Authority (OJK). (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021–2025*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

Hasan, I. (2023). Literasi Keuangan: Peningkatan Kapasitas Siswa Akuntansi dalam Mengoptimalkan E-Wallet.

Hertianto, A. F., & Anggono, A. H. (2023). *The Financial Literacy in the Adoption of Digital Financial Services Among Young Adults in Bandung: Evidence from Young Adults Using E-Wallet and Pay Later*. *Journal of Business and Management*, *12(1)*

Ikhsanudin. (2025). Transformasi Pola Konsumsi Generasi Z Melalui Pemanfaatan E-Wallet Syariah di Era Digital. Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia, 5(6), 1880-1893.

Irma Laili Fajriyah & Agung Listiadi. (2023). Pengaruh Uang Saku dan Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi melalui Literasi Keuangan sebagai Intervening. INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen, 17(1).

Jatiwardani, K. D., Swardani, N. W. R., & Dewi, M. S. (2023). *Financial Literacy and Usage Risk as Determinants of Fintech Payment Interest among Generation Z Accounting Students*. Jurnal Maneksi (Management Ekonomi dan Akuntansi**),** 14(2).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2020). *Modul Literasi Keuangan untuk Siswa SMA*. Jakarta: Kemdikbud.

Kurniawan, A. (2021). Literasi keuangan digital pada generasi Z: peluang dan tantangan. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 18*(2), 145–158.

Maratus Sholikah & Edi Wibowo. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Digital, Persepsi Kemudahan dan Gaya Hidup Gen Z terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Shopeepay. Jurnal Riset Manajemen dan Ekonomi (JRIME).

Pakpahan, D. R., Handayani, C., & Sanjaya, M. (2024). *The Effect of Fintech Payment and Financial Literacy on Impulsive Buying of College Students in Medan City*. *Journal of Finance Integration and Business Independence*, 1(1), 20–29.

Prastowo, A., Julianto, I., & Khomsatun, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 11(1), 78-92.

Pratiwi, D. R., & Nugroho, B. (2020). Pemanfaatan e-wallet pada generasi muda: antara kemudahan dan risiko. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 22*(3), 201–210.

Reni Hariyani & Tio Prasetio. (2023). *Consumer Behavior Generasi Z: Aspek E-wallet dan Financial Literacy*. Jurnal Administrasi Bisnis, 4(2).

Sari, D. P., & Indrawan, A. (2024). Memahami Kesenjangan: Dari Literasi Keuangan Konvensional Menuju Literasi Keuangan Digital bagi Generasi Muda. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 15(3), 201-215.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Triana, H. (2025). Turnover Intention and Work-life Balance as Predictors of Employee Performance Satisfaction at Springhill Group. ProBisnis: Jurnal Manajemen, 16(2), 191–195. https://doi.org/10.62398/PROBISNIS.V16I2.

Triana, H., & Yofi, Y. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Omnitech Global Indonesia. Jurnal Ilmiah Swara Manajemen, 1(2), 113–124. https://doi.org/10.32493/jism.v1i2.25615.

Ulfa. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Pendidikan (JAMAPEDIK), Vol. 1, No. 2.

Unds (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemampuan Finansial terhadap Minat Menggunakan Dompet Digital (Studi pada Siswa SMA.

World Bank. (2022). *Financial Literacy and Financial Inclusion: Global Experiences and Policy Lessons*. Washington DC: The World Bank.

Yulianti, N., & Silvy, M. (2019). Perilaku keuangan generasi milenial dalam menggunakan teknologi finansial. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 10*(3), 466–479.